



Efektifitas Metode Drill Untuk Kosa-Kata Bahasa Arab Berdasarkan Hasil Permainan Teka-Teki Silang Siswa kelas VII Mts.Subulul Huda Nganjuk

Naela Alfa Ruhama,¹ Agung Setiyawan²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: 23204022028@student.uin-suka.ac.id, agung.setiyawan@uin-suka.ac.id

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Keyword:

Teaching
Materials,
Learning,
Phonology

Abstract

The drill method is a method used in learning. With practical exercises that are carried out repeatedly and continuously to gain practical skills and dexterity about the knowledge learned by students. This study aims to determine how the effectiveness of the drill method in improving students' memorization of mufrodat, which the results of the application are presented in a crossword puzzle game for class VII students of Mts. Subulul Huda nganjuk. This research includes descriptive qualitative research, using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by data reduction, data description, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the application of the drill method can improve students' memorization of mufrodat. This is known through the results of the crossword puzzle game conducted by class VII students of Mts. Subulul Huda Nganjuk. In addition, researchers also found some difficulties faced by students in memorizing mufrodat in this study, including different educational backgrounds of students, a less supportive environment and knowledge of Arabic which is still taboo in the view of most students.

المخلص

طريقة التدريب هي طريقة تُستخدم في التعلم. مع التدريبات العملية التي يتم إجراؤها بشكل متكرر ومستمر لاكتساب الطلاب مهارات عملية ومهارة في المعارف التي يتعلمها الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فاعلية طريقة الحفر في تحسين حفظ الطلاب للمفردات التي يتم عرض نتائج تطبيقها في لعبة الكلمات المتقاطعة لطلاب الصف السابع من م.ت. سُئِلَ الهدى نجانجوك. يتضمن هذا البحث بحثاً وصفيًا نوعيًا، باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. وتم تحليل البيانات عن طريق اختزال البيانات وتحليلها واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق أسلوب التدريب يمكن أن يحسن حفظ الطلاب للمفردات. ويُعرف ذلك من خلال نتائج لعبة الكلمات المتقاطعة التي أجراها طلاب الصف السابع في مدرسة م.ت. سُئِلَ الهدى نجانجوك. بالإضافة إلى ذلك، وجد الباحثون أيضًا بعض الصعوبات التي يواجهها

الطلاب في حفظ المفردات في هذه الدراسة، بما في ذلك اختلاف الخلفيات التعليمية للطلاب، والبيئة الأقل دعمًا ومعرفة اللغة العربية التي لا تزال من المحرمات في نظر معظم الطلاب.

Pendahuluan

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus memiliki wawasan yang luas tentang sebuah cara agar supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan pemilihan metode yang paling tepat. Metode dipilih untuk menjadi media transformasi terhadap tujuan yang ingin dicapai.¹ Dalam pembelajaran bahasa asing, metode drill dianggap sangat penting karena membutuhkan metode belajar yang diulang-ulang dan membutuhkan banyak latihan.² Metode drill merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, metode drill bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menghafal dan mempraktikkan materi melalui sebuah latihan.³ Pembelajaran menggunakan metode drill dilaksanakan dengan cara melakukan hal yang sama secara berulang-ulang untuk menyempurnakan keterampilan secara permanent dengan menggunakan latihan-latihan sebagai acuannya.⁴

Mempelajari dan menghafal mufrodad menjadi wajib hukumnya bagi seseorang yang ingin mempelajari bahasa arab. Akan tetapi kebanyakan siswa memiliki permasalahan dalam menghafal dan memahami bahasa arab. Oleh karenanya, pemilihan metode yang tepat menjadi pertimbangan yang kuat demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa arab yang efisien dan efektif.⁵ Tujuan metode drill adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang suatu pengetahuan yang sedang dipelajari oleh siswa dengan cara melakukan hal-hal yang praktis dan siap digunakan kapan saja.⁶

Kosa kata merupakan hal paling penting dalam mempelajari bahasa asing. Tanpa mengetahui kosa-kata maka siswa akan kesulitan atau bahkan tidak mungkin untuk memiliki kemahiran terhadap bahasa yang dipelajari. Dengan adanya kosa-kata yang

¹ Nur Maya Badriyatul Jamroh and Khoiratun Nisa, "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2021): 317–33, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v1i02.1405>.

² Ade Lutfi Fitriyah Munthe and Nanda Rahayu Agustia, "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts Yp. Al- Manar Hamparan Perak," *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 8, no. 1 (2023): 273–82.

³ Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96, <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.

⁴ Jurnal Ilmiah and Multi Science, "Jurnal Ilmiah Multi Science" 2, no. 1 (2020): 141–63.

⁵ Strategi Terkait, Menurunkan Kecemasan, and Mendorong Diri Sendiri, "INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488 Volume 4 , Nomor 2 Desember 2022 P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488" 4, no. 2 (2022): 106–17.

⁶ Khoirotn Nisa, "Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Kelas XII IIK2 Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Tahun Ajaran 2021/2022," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 7, no. 1 (1967): 5–24.

dikuasai, maka komunikasi akan terjalin dengan baik.⁷ Oleh karenanya, dalam bahasa manapun terutama dalam bahasa asing, kosakata menjadi perhatian terbesar untuk dipelajari dan dikaji agar tercapainya empat kemahiran dalam berbahasa yaitu kemahiran menyimak, membaca, menulis dan berbicara.⁸ Syarat bagi mereka yang ingin menguasai bahasa asing erat kaitannya dengan kualitas dan kuantitas kosakata yang mereka miliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula keterampilan berbahasa yang dikuasai.⁹ Dari beberapa penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan kosakata yang dimiliki, seseorang dapat dengan aktif mengolah.

Komunikasi dengan bahasa yang berkualitas baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk menguji keterampilan berbahasa atau menilai kualitas perbendaharaan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan, salah satunya dengan permainan teka-teki silang. Tujuannya agar kegiatan evaluasi tersebut tidak mendistraksi siswa dan menjadikan evaluasi adalah hal yang menakutkan.¹⁰ Media evaluasi teka-teki silang merupakan media edukatif yang dapat merangsang daya berfikir secara rileks dan bebas. Selain itu juga dapat memotivasi daya kompetitif siswa supaya mereka dapat bersaing dengan cara yang fair dan suasana yang menyenangkan.¹¹ Jadi permainan teka-teki silang sebagai media evaluasi kosakata merupakan hal yang tepat, hal tersebut didasarkan pada ungkapan mengenai permainan teka-teki silang yang memiliki konsep mengajarkan keterampilan menulis, dan menghafal kosakata.¹²

Untuk meningkatkan kosakata bahasa arab siswa guru harus memilih metode dan menggunakan media yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Apalagi sejauh ini pembelajaran asing adalah hal yang kurang diminati oleh siswa jika dibandingkan dengan pelajaran yang lain, baik karena bahasa asing dirasa lebih sulit atau karena kurang populer dikalangan masyarakat. Berdasarkan pada teori mengenai metode drill dan teka-teki silang yang dianggap mampu membangkitkan minat belajar siswa, maka peneliti merasa perlu untuk menerapkan metode dan media tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengadakan kegiatan penelitian dengan judul "*Efektifitas Metode Drill Untuk Kosakata Bahasa Arab Berdasarkan Hasil Permainan Teka-Teki Silang Silang Kelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk.*

⁷ Jamroh and Nisa, "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi."

⁸ Muhammad Misbahuddin and Andy Fahmi Halim, "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas 2 Sd Pkbm Permata Sunnah Sidoarjo," *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 12, no. 2 (2021): 257–66, <https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol12.iss2.238>.

⁹ S Sumiati, "Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–12, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>.

¹⁰ S.Ag. MA M. Khalilullah, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 15–26, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/309/292>.

¹¹ Parhan, Mohammad Safi'i, and Abdul Rozaq, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar," *Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 2, no. 2 (2023): 1–14.

¹² Faishal Rantika, "Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 1, no. 1 (2016): 178–90.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti atau perilaku yang diamati.¹³ Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat penelitiannya, dan kemudian hasilnya akan disampaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan sumber data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini, terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari beberapa buku yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, thesis, dan disertasi.¹⁴

Dari hasil penelitian ini, peneliti menjabarkan dan mendeskripsikan mengenai efektifitas penerapan metode drill untuk meningkatkan kosakata bahasa arab berdasarkan hasil permainan teka-teki silang pada siswa kelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk. Membahas mengenai bagaimana proses penerapan metode drill dan permainan teka-teki silang dilaksanakan, dan bagaimana tanggapan guru beserta murid setelah diadakannya kegiatan tersebut. Dalam hal ini, tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai kepala sekolah, guru bahasa arab, dan murid-murid kelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang dilaksanakan dengan mempersiapkan jenis-jenis pertanyaan yang akan diajukan, dengan tujuan untuk mengorek lebih dalam dan mendapatkan data yang jenuh.¹⁵ Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran bahasa arab selama penelitian berlangsung, hal ini berdasarkan pada pendapat Nasution dalam buku metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiono menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁶ Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Nana Syaodih dalam bukunya metode penelitian pendidikan.¹⁷

Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiono mengatakan bahwa tehnik analisis data dapat dilaksanakan dengan 3 langkah pokok, yaitu: 1) Reduksi data (data reduction). 2) pemaparan data (data display), 3) penarikan kesimpulan.¹⁸ Reduksi data merupakan sebuah proses perangkuman, penyeleksian, dan pengiktisaran pada data yang telah terkumpul. Sehingga data dapat di fokuskan dan di kategorisasikan dengan permasalahan yang terjadi kemudian data disajikan sudah dalam bentuk susunan agar

¹³ Ilexy j Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017.

¹⁴ Zainuddin Ali, *No Title metode Penelitian Hukum*, 2011.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2008).

¹⁷ (Nana Syaodih: 2010)

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

selanjutnya bisa diambil penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹ Setelah semua data didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya reduksi data, dan display data.²⁰

Hasil dan Pembahasan

Metode Drill

Metode adalah sebuah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan.²¹ Definisi lain dikemukakan oleh J. Anthony bahwa metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi sesuai dengan kebutuhan dan tidak bertentangan antara satu dengan yang lain berdasarkan pendekatan-pendekatan tertentu. Dalam sebuah pembelajaran sangat membutuhkan adanya penggunaan metode pembelajaran.²² Hal ini bertujuan agar sebuah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, serta menghasilkan peserta didik yang memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang telah teruji dengan baik. Metode dalam pembelajaran bahasa arab sangat banyak jenisnya, salah satunya dengan menggunakan metode drill.

Metode drill merupakan sebuah metode yang juga disebut dengan metode training, adalah suatu cara mengajar untuk menanamkan suatu kebiasaan tertentu, serta sebagai saran untuk memelihara kebiasaan yang baik, yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.²³ Dijelaskan pula oleh Majid bahwa metode drill adalah sebuah metode yang membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.²⁴ Sedangkan mengemukakan bahwa metode Drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.²⁵ Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode drill adalah metode yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan dan keterampilan sebagai usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan tentang sesuatu yang dipelajari.

¹⁹ Sanapiah faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, cet. 5 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

²⁰ Sirajuddin shaleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

²¹ Arif Muh, "METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A . PENDAHULUAN Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan," *Al-Lisan Jurnal Bahasa Dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2019): 44–56.

²² M. Husni Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13, <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>.

²³ Annisa Mayasari and Opan Arifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]* 1, no. 1 (2023): 47–59.

²⁴ A Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).

²⁵ Vina Febiani Musyadad et al., "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2022): 1936–41, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>.

Tujuan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab tentunya sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. selain itu, metode drill bertujuan untuk meningkatkan motorik peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, mengembangkan kecakapan intelektual, dan mampu menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain dengan memahami struktur sebab-akibat dalam keadaan yang terjadi.²⁶

Setiap penerapan metode yang dipilih dalam sebuah kegiatan pembelajaran tentunya memiliki sisi negatif dan positif. Dikemukakan Hamdayana oleh mengenai kelebihan metode drill dalam pembelajaran diantaranya: dapat memperoleh kecakapan motoris, dapat untuk memperoleh kecakapan mental, dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketetapan, serta kecepatan pelaksanaan, dan pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.²⁷

Kosa-kata Bahasa Arab

Menurut kamus besar bahasa indonesia kosa-kata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa arab, kosa-kata sering disebut dengan al-mufradat. Al-mufradat adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.²⁸ Dengan kata lain, definisi kosakata bahasa arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang atau dalam bahasa arab.

Penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa arab. oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa arab, peserta didik untuk memahami dan menguasai seluruh kosakata bahasa arab. Djiwandono mengemukakan lebih lanjut tentang penguasaan kosakata dibagi dua, yaitu: penguasaan kosakata aktif-produktif dan pasif-reseptif, yang mana penguasaan kosakata aktif produktif digunakan untuk berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan dengan lingkungannya baik dengan lisan maupun tulisan. Hal itu ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara, dan membaca dengan menggunakan bahasa arab.

²⁶ Roestyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

²⁷ J Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran* (jakarta: bumi aksara, 2017).

²⁸ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1993).

²⁹ ZAH RATUN FAJRIAH, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I Mi Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) Paud Pps Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan S," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26.

Permainan Teka-teki Silang

Permainan merupakan sebuah perbuatan yang menyenangkan dan dilakukan atas kehendak sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Permana mendefinisikan metode permainan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan dalam bentuk permainan.³⁰ Selain itu, dikemukakan oleh bahwa metode permainan adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan pelajaran dengan menciptakan keadaan pembelajaran yang menyenangkan, serius tetapi tidak menegangkan, tanpa mengabaikan tujuan awal dari pembelajaran itu sendiri.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan kesimpulan bahwa metode permainan adalah sebuah cara yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan berbagai bentuk permainan yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di Mts. Subulul Huda Nganjuk, tepatnya didesa kedung Banteng Bogo-Nganjuk. Penelitian ini berlangsung pada 20 Juni 2023 sampai pada tanggal 10 Juli 2023 dengan menerapkan metode drill pada pembelajaran bahasa arab. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa arab didalam kelas ditemukan oleh guru bahasa arab dikelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk bersama dengan peneliti pada saat peneliti melakukan observasi. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah sulitnya siswa dalam menghafalkan kosakata dalam bahasa arab, rendahnya minat mempelajari bahasa arab, dan latar belakang pendidikan sebelumnya yang tidak selaras dengan sekolah yang saat ini sedang ditempuh oleh mereka. Kebanyakan dari mereka adalah siswa yang sebelumnya telah lulus dari sekolah dasar yang notabeneanya adalah sekolah umum dan hampir tidak mengenal bahasa arab, bukan Madrasah Ibtidaiyah yang sebagian besar pelajarannya sudah mengenal bahasa arab.

Atas penemuan masalah tersebut, peneliti bersama dengan guru mata pelajaran bahasa arab kemudian merencanakan gagasan baru untuk menanggulangi adanya permasalahan didalam proses pembelajaran bahasa arab. Bersama dengan kepala sekolah dan guru bahasa arab yang lain, peneliti kemudian melakukan musyawarah dan membuat perencanaan untuk menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran bahasa arab dan menggunakan media teka-teki silang sebagai evaluasi dikelas tersebut. Tahapan selanjutnya, perencanaan dilakukan oleh guru bahasa arab dikelas tersebut dengan cara membuat RPP dan menyiapkan 15 Mufrodat untuk setiap pertemuan. 15 mufrodat tersebut dibagi menjadi tiga bagian, bagian 1 dengan lima mufrodat yang diulang-ulang sampai siswa sudah merasa sedikit hafal. Kemudian sebelum menuju ke bagian kedua, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama agar merasa rilek dan tidak terpaku pada hafalan saja, dan hal ini berlanjut sampai pada bagian ke tiga.

Metode drill di Mts. Subulul Huda Nganjuk dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan untuk satu kali materi yang diajarkan, dengan perincian dua kali pertemuan untuk menambah hafalan mufrodat dan satu pertemuan untuk evaluasi dengan media teka-teki silang. Didalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode drill, guru harus

³⁰ E Novitasari, Supurwoko, and Surantoro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis It Berbentuk Permainan Ular Tangga Materi Alat Optik," *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2013): 37–45.

³¹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010).

selalu memiliki hal-hal baru untuk ditampilkan didepan siswa, dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dengan metode tersebut. Karena metode drill adalah metode yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang materi yang sama. Karena tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan kosakata bahasa arab siswa, maka yang diulang-ulang adalah kosakata. Sebagaimana pernyataan Roestyah N.K bahwa metode drill adalah suatu teknik atau cara yang dapat dilakukan dalam mengajar siswa agar siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.³² Cari khas dari metode ini adalah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang kali dari satu hal yang sama.

Dalam menerapkan metode drill pada kegiatan pembelajaran bahasa arab, guru harus melakukan tindakan dan aktivitas yang ekstra dan menyenangkan, sehingga murid mudah dalam menghafal tanpa merasa bahwa dirinya sedang menghafalkan kosakata. Guru menerapkan metode drill dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam menghafalkan mufrodat, dengan rotasi kegiatan pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu pekan. Pada pertemuan pertama, penerapan metode drill masih belum memperlihatkan hasil yang istimewa karena siswa masih perlu beradaptasi dengan metode belajar yang baru. Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai beradaptasi dengan metode yang diterapkan dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan semangat yang tinggi mulai dari awal pembelajaran sampai waktu kegiatan berakhir. Dipertemuan ketiga, siswa semakin menunjukkan antusiasme mereka, karena setelah pertemuan ketiga ini mereka akan melaksanakan evaluasi kosakata yang telah mereka hafalkan. Alasan mereka antusias untuk melaksanakan evaluasi karena mereka merasa penasaran dengan hasil yang akan mereka capai setelah mendapatkan pengajaran dengan metode drill.

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode drill, siswa merasa sangat terbantu dengan penerapan metode ini. Karena mereka dituntut untuk dapat cepat dan tanggap menghafal kosakata tersebut. Dan siswa pada akhirnya mampu untuk menghafal 15 kosakata tersebut dengan lancar. Hal ini menjadi indikator berhasilnya penerapan metode drill . peserta didik mampu menghafalkan kosakata bahasa arab dengan lebih mudah dan dalam waktu yang lebih singkat.

Kegiatan evaluasi metode drill dilaksanakan dengan media permainan teka-teki silang. Tujuannya agar pelaksanaan evaluasi berjalan dengan menyenangkan, santai dan tidak menegangkan supaya konsentrasi siswa tidak terganggu karena merasa bahwa evaluasi adalah hal yang menakutkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik, guru dapat menggunakan berbagai cara misalnya merancang media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.³³ Selain itu, peran media pembelajaran yang menyenangkan akan menarik minat dan motivasi siswa yang dalam tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan berbahasa.³⁴ Oleh karena itu, guru bahasa arab dikelas VII Mts.Subulul Huda Nganjuk akhirnya mengkolaborasikan media permainan teka-teki

³² Uvia Nursehah et al., "PENERAPAN METODE DRILL AND PRACTICE UNTUK" 2, no. 01 (2021).

³³ Sofiani, "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan" 21, no. 2 (2018).

³⁴ Mega Palyanti, "Attractive : Innovative Education Journal" 5, no. 2 (2023).

silang sebagai media untuk evaluasi hasil penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab.

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dan kemampuan yang didapatkan siswa dari penerapan metode drill yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab. Evaluasi adalah kegiatan mengidentifikasi sebuah program untuk melihat apakah program tersebut telah berjalan sesuai yang direncanakan, telah tercapai tujuannya atau belum, berhagra atau tidak, dan untuk melihat bagaimana efisiensi pelaksanaan sebuah program Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dilakukan pada pertemuan ke empat, dengan tahapan guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan menggunakan metode drill, kemudian permainan teka-teki silang baru dilaksanakan³⁵. Hasil dari evaluasi dengan media permainan teka-teki silang tersebut sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan 24 siswa yang mampu mengisi kolom pada teka-teki silang dengan benar dan 4 lainnya salah dalam mengisi kolom. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill untuk meningkatkan kosakata bahasa arab berhasil dan telah tercapai tujuan penerapan metode drill pada pembelajaran bahasa arab di kelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk.

Metode drill yang diterapkan dikelas tersebut memberikan hasil yang baik terhadap pembelajaran bahasa arab di Mts. Subulul Huda Nganjuk. Berbeda sebelum diterapkannya metode ini, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab masih sangat rendah dan menganggap bahwa menghafal kosakata bahasa arab adalah hal yang sulit. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga berlangsung pasif karena guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi dan akhirnya menjadikan proses pembelajaran kurang menyenangkan. Tetapi setelah diterapkannya metode drill, siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa arab, utamanya dalam hal menghafalkan kosakata bahasa arab. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan tanpa memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk mengingat dan menghafalkan kosakata, sehingga siswa tidak merasa tertekan dan hanya tertuju pada hafalan mufrodat saja.

Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill di kelas VII Mts. Subulul Huda Nganjuk adalah sebagai berikut: Guru memberikan mufrodat sesuai dengan materi dengan jumlah 15 mufrodat, tetapi tidak semua mufrodatnya langsung ditulis, karena mufrodat diberikn secara bertahap. Kemudian setelah guru menuliskan mufrodat, siswa akan diberi waktu selama 5 menit untuk membaca dan mengamati mufrodat tersebut. Setelah selesai mengamati dan membaca sendiri-sendiri. Guru kemudian membacakan ulang mufrodat tersebut dan diikuti oleh siswa, hal ini dilakukan secara berulang-ulang dengan konsentrasi 1 mufrodat dahulu. Setelah dirasa cukup hafal, guru kemudian melanjutkan menambah mufrodat baru untuk dihafalkan dengan metode yang sama, yaitu diulang-ulang sampai

³⁵ Ubaid Ridho et al., "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 20, no. 01 (n.d.).

murid merasa sudah hafal. Kemudian, jika sudah mendapatkan lima mufrodad, langkah selanjutnya adalah memberi jeda kepada murid dengan memngajak bernyanyi dan bermain. Hal ini bertujuan agar murid tidak tegang dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menghafalkan mufrodad karena sistem yang diulang-ulang. Sebelum memasuki tahapan kedua, guru mencoba tes ulang hasil hafalan 5 mufrodad awal siswa, baru kemudian mulai menghafal mufrodad yang baru lagi. Begitu seterusnya sampai tahapan ketiga selesai.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran bahasa arab berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan penerapan metode dan tujuan pembelajaran dengan capaian yang maksimal. Selain itu, siswa juga termotivasi untuk semangat dalam menghafal dan memahami bahasa arab.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menerapkan metode drill ini, guru menggunakan berbagai media untuk kelancaran proses kegiatannya. Media yang digunakan diantaranya kartu bergambar, stick, dan vidio. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan menggunakan media permainan teka-teki silang.

Referensi

- Ali, Zainuddin. *No Tittlemetode Penelitian Hukum*, 2011.
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka, 2010.
- Arif Muh. "METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A . PENDAHULUAN Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan." *Al-Lisan Jurnal Bahasa Dan Pengajaranya* 4, no. 1 (2019): 44–56.
- Arsyad, M. Husni. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>.
- FAJRIAH, ZAH RATUN. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I Mi Nurul Hakimkediri Lombok Barat Tahun 2015) Paud Pps Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak Dan S." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26.
- Hamdayana, J. *Metodologi Pembelajaran*. jakarta: bumi aksara, 2017.
- Ilmiah, Jurnal, and Multi Science. "Jurnal Ilmiah Multi Science" 2, no. 1 (2020): 141–63.
- Jamroh, Nur Maya Badriyatul, and Khoiratun Nisa. "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2021): 317–33. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v1i02.1405>.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1993.

- M. Khalilullah, S.Ag. MA. "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 15–26. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/309/292>.
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Mayasari, Annisa, and Opan Arifudin. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]* 1, no. 1 (2023): 47–59.
- Misbahuddin, Muhammad, and Andy Fahmi Halim. "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas 2 Sd Pkbm Permata Sunnah Sidoarjo." *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 12, no. 2 (2021): 257–66. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol12.iss2.238>.
- Moeloeng, lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017.
- Munthe, Ade Lutfi Fitriyah, and Nanda Rahayu Agustia. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts Yp. Al- Manar Hamparan Perak." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 8, no. 1 (2023): 273–82.
- Musyadad, Vina Febiani, Hanafiah Hanafiah, Rahman Tanjung, and Opan Arifudin. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2022): 1936–41. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>.
- Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja rosdakarya, 2010.
- Nisa, Khoirotun. "Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Kelas XII IIK2 Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Tahun Ajaran 2021/2022." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 7, no. 1 (1967): 5–24.
- Novitasari, E, Supurwoko, and Surantoro. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis It Berbentuk Permainan Ular Tangga Materi Alat Optik." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2013): 37–45.
- Nursehah, Uvia, Universitas Primagraha, Universitas Primagraha, and Metode Drill. "PENERAPAN METODE DRILL AND PRACTICE UNTUK" 2, no. 01 (2021).
- Palyanti, Mega. "Attractive : Innovative Education Journal" 5, no. 2 (2023).
- Parhan, Mohammad Safi'i, and Abdul Rozaq. "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar." *Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 2, no. 2 (2023): 1–14.
- Rantika, Faishal. "Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali." *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 1, no. 1 (2016): 178–90.
- Ridho, Ubaid, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Kata Kunci. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 20, no. 01 (n.d.).
- Roestyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sanapiyah faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sirajuddin shaleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

- Sofiani. "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan" 21, no. 2 (2018).
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- suharsimi arikunto. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. jakarta: bumi aksara, 2006.
- Sumiati, S. "Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Al-Maraji: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, 1–12. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Terkait, Strategi, Menurunkan Kecemasan, and Mendorong Diri Sendiri. "INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488 Volume 4 , Nomor 2 Desember 2022 P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488" 4, no. 2 (2022): 106–17.